

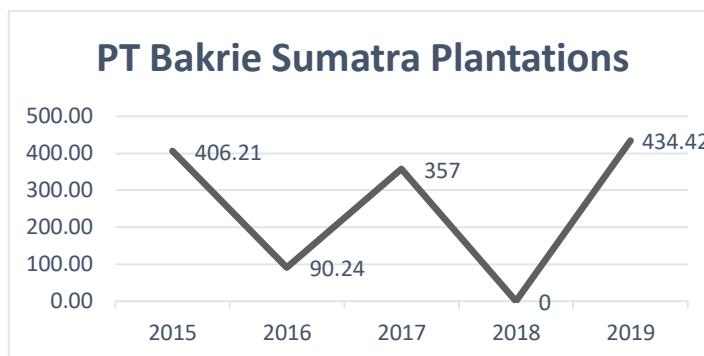
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

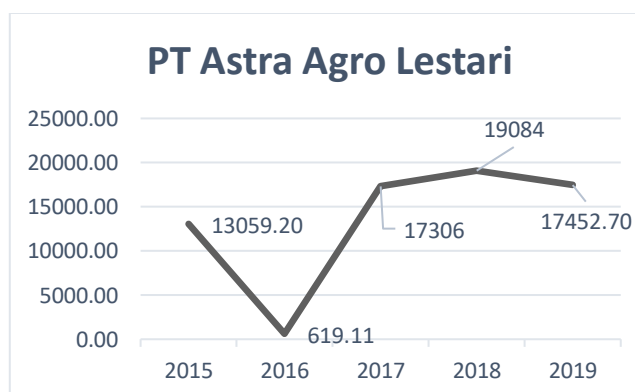
Dalam persaingan bisnis dan ekonomi yang terjadi di era globalisasi saat ini setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, ditambah lagi dengan semakin maraknya pasar persaingan bebas yang memicu tingkat berkompetisi akan semakin berat. Dari sisi lain, perusahaan harus mengupayakan untuk selalu memproduksi secara efisien dan berusaha untuk selalu berkreasi agar menghasilkan produk yang bernilai dan bisa bersaing di pasar persaingan bebas. Diantara banyaknya industri yang ada di pasar persaingan bebas, industri didalam sektor pertanianlah yang sangat membantu dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia. Dan negara Indonesia sendiri dikenal sebagai negara agraris yang terletak di garis khatulistiwa, oleh sebab itu sebagian besarmasyarakatnya menggantungkan kehidupannya dari hasil pertanian.

Dalam sektor pertanian terdapat beberapa sub sektor diantaranya ialah sub sektor tanaman pangan yang bisa juga disebut horikultura, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor perikanan, sub sektor kehutanan, dan sub sektor lainnya. Namun, sub sektor perkebunan merupakan yang paling terbesar dan menjadi sentral ekonomi didalam sektor pertanian. Oleh karena itu, sektor pertanian merupakan salah satu sektor penghasil devisa negara, karena dari sektor pertanian ini yang nantinya menghasilkan produk yang bisadikonsumsi dan diproduksi di mancanegara. Maka dari itu industri pertanian mempunyai peranan penting bagi negara Indonesia.

Gambar 1.1. Diagram Laba Bersih PT Bakrie Sumatra Plantations

(dalam miliaran rupiah)

PT. Bakrie Sumatera Plantations. PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) mengaku masih memiliki catatan utang dalam bentuk mata uang dolar Amerika Serikat (AS). Saat ini total utang perseroan mencapai US\$ 700 juta yang terdiri dari pinjaman Bank Mandiri dan Credit Suisse sebesar US\$ 400 juta, dan sisanya utang untuk biaya perkebunan. Meskipun belum ada utang yang jatuh tempo, perseroan perlu mencari cara untuk melunasi hutang-hutangnya itu. Karena jatuh tempo yang paling cepatnya ditahun 2017, PT. Bakrie Sumatera Plantations mencatat rugi bersih sebesar Rp 90,24 miliar di tahun 2016. Padahal, diperiode yang lama tahun sebelumnya perseroan masih mencetak lebih bersih sebesar Rp 406,214 miliar. Pencatatan kinerja yang rugi tersebut disebabkan beban usaha perseroan yang naik menjadi Rp 98,052 miliar ditahun 2016 (www.finance.detik.com).

Gambar 1.2. Diagram Laba Bersih PT Astra Agro Lestari

(dalam miliaran rupiah)

PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami kenaikan dan penurunan di dalam kondisi keuangannya, hal ini disebabkan karena turunnya produksi minyak kelapa sawit mentah dan merosotnya harga jual minyak kelapa sawit mentah. PT. Astra Agro Lestari Tbk juga mengalami penurunan pada produksi tandan buah segar

sebesar 7,5%. Penurunan tersebut terjadi di wilayah Kalimantan, Sumatera, serta Sulawesi. Peristiwa tersebut telah menimbulkan kenaikan biaya pinjam rugi selisih kurs dengan meningkatnya jumlah hutang perseroan, dan laba bersih perseroan mengalami penurunan menjadi Rp 619,11 miliar di tahun 2016 (www.liputan6.com).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Sumber dana merupakan suatu hal yang penting, karena dapat mempengaruhi struktur modal yang nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang di waktu mendatang. Perusahaan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, biasanya biaya tersebut berasal dari dana internal dan dana eksternal. Pendanaan internal adalah dana yang berasal dari pemilik perusahaan berupa laba ditahan dan depresiasi yang didapat dari kegiatan operasional. Sedangkan pendanaan eksternal merupakan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yaitu para kreditur, investor, dan pemegang surat utang (Musthafa, 2017:6). Jika perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan operasinya dapat menimbulkan biaya tetap, dan biasanya ditanggung oleh perusahaan, yang nantinya akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan yang pasti, agar perusahaan tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Maka diperlukan suatu pengambilan keputusan yang tepat dari berbagai pihak. Salah satu hasil pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan ialah keputusan pendanaan, dimana perlu adanya peran aktif manajer dalam menentukan struktur modal antara penggunaan utang dengan modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan.

Struktur modal menggambarkan bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan dan modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang. Menurut Fahmi (2015:184), Struktur modal perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham.

Peran struktur modal sangat penting, karena ketika struktur modal perusahaan mengalami *error* dapat menimbulkan biaya modal bagi perusahaan yang akan menyebabkan perusahaan tersebut tidak efisien (Stella, 2015). Perusahaan harus memiliki pendanaan yang tepat, dimana perlu adanya manajer dalam menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal diperoleh ketika *cost of capital* dalam keadaan seminimal mungkin dan memaksimalkan deviden kepada pemegang saham (*shareholder*).

Alasan penulis memilih perusahaan sektor pertanian karena perusahaan sektor pertanian dinilai memiliki sumber daya alam yang melimpah, sebab perusahaan sektor pertanian merupakan sektor yang menghasilkan berbagai macam komoditas pertanian. Namun, pada situasi saat ini perekonomian sektor pertanian sedang mengalami fluktuasi, sehingga menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh perusahaan sektor pertanian. Sehingga menyebabkan perusahaan sektor pertanian mengalami kerugian yang diakibatkan oleh penurunan biaya modal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sektor pertanian menjaditidak efektif dan efisien dalam struktur modalnya.

Beberapa penelitian mengenai struktur modal telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi hasil dari penelitian yang terdahulu masih belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita, dan Suryawati, (2018) mengemukakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian dari Dewi, dan Dana, (2017) dan Barqoya, (2019) bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berbeda lagi dengan penelitian dari Fachri, dan Adiyanto, (2019) bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Besarnya suatu *growth opportunity* ditandakan dengan kegiatan operasional perusahaan yang meningkat maka perusahaan lebih sering menggunakan utang sebagai sumber pendanaan modalnya.

Wulandari, dan Artini, (2019) dan Miraza, dan Muniruddin, (2017) mengemukakan bahwa *non debt tax shield* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian dari Dawud, dan Hidayat, (2019) mengemukakan bahwa *non debt tax shield* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Berbeda lagi dengan penelitian dari Tamam, dan Wibowo, (2017) mengemukakan bahwa *non debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan oleh hasil *non debt tax shield* menunjukkan adanya pengurangan pajak akibat penggunaan selain utang, yaitu depresiasi tidak mempengaruhi penggunaan utang dalam struktur modal yang optimal.

Indra, Hidayat, dan Azizah, (2017) mengemukakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berbeda lagi dengan penelitian dari Wulandari, Wijayanti, dan Endang W (2018) mengemukakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan oleh perusahaan memiliki aset tetap yang banyak, sehingga memudahkan untuk mendapat pinjaman utang dari pihak eksternal. Karena aset tetap tersebut bisa dijadikan sebagai

penjamin perusahaan untuk membayar utang, serta dapat mengatasi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan..

Dewi dan Sudiarta (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berbeda lagi dengan penelitian dari Saridan Oetomo (2016) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Berbeda lagi dengan penelitian dari Widayanti, Triaryati, dan Abundanti (2016) mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda lagi dengan penelitian dari Ratri, dan Christianti (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan pada profitabilitas, maka struktur modal juga mengalami kenaikan. Hasil penelitian sesuai dengan teori *trade off*, bahwa perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya menggutang utang dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajak rendah.

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk membuat judul “**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *NON DEBT TAX SHIELD*, STRUKTUR ASET, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019)**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
2. Apakah *non debt tax shield* berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
3. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 ?

5. Apakah *growth opportunity*, *non debt tax shield*, struktur aset, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *non debt tax shield* terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *non debt tax shield*, struktur aset, dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi ilmu pengetahuan
Memberikan kontribusi berupa pemahaman wawasan, pengetahuan, serta kajian mengenai pengaruh *growth opportunity*, *non debt tax shield*, struktur aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Bagi investor
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor khususnya dalam kondisi keuangan perusahaan, serta menjadi informasi dalam membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan struktur modal
3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta kontribusi kepada pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan perkembangan perusahaan dan kesejahteraan investor.

4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif pengetahuan untuk kepentingan ilmiah sehingga ilmu ataupun informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan informasi yang membutuhkannya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut lagi.